

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2016



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG DINAS PERHUBUNGAN

Komplek Perkantorandan Pemukiman Terpadu Pemerintah Prov. Kep. Bangka Belitung
Kelurahan Air Itam Pangkalpinang. Telp. (0717) 437442/ Fax. (0717) 439279

KATA PENGANTAR

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang mana atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016, yang merupakan implementasi dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013-2017. Laporan Kinerja Instansi tersebut merupakan media pertanggungjawaban yang dibuat secara periodik memuat informasi yang diperlukan oleh pihak yang memberi amanah atau pihak yang mendelegasikan wewenang. Materi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengandung informasi tentang Analisis Pencapaian Sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Strategis untuk tahun yang bersangkutan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini pada dasarnya merupakan amanat dari Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, serta tata cara penyusunannya diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan PeLaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Masyarakat menuntut keterbukaan dan Akuntabilitas yang penuh terhadap manajemen pemerintah di daerah. Akuntabilitas tersebut menuntut agar pengelolaan berbagai program benar-benar efektif, tidak

hanya *output* dari program saja, tetapi *outcome* atau bahkan *impact* positif dari program itu harus dapat diwujudkan. Hal tersebut berarti bahwa kinerja instansi Pemerintah dalam mengelola program atau dalam menetapkan kebijakan-kebijakannya serta melakukan pelayanan-pelayanan harus melalui indikator yang dapat diukur.

Terakhir kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berpartisipasi dalam menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini. Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini bermanfaat bagi Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan juga pihak-pihak berkepentingan dalam mengevaluasi kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pangkalpinang, Maret 2017

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

d.t.o

Ir. SARJULIANTO, Dipl.,SE
Pembina Utama Madya
NIP 19580710 198603 1007

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelaksanaan Renstra Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dengan visi “ *TERWUJUDNYA TRANSPORTASI TERPADU YANG AMAN, NYAMAN, SELAMAT DAN TERJANGKAU SEBAGAI PENDORONG UTAMA PEMBANGUNAN EKONOMI, SOSIAL, POLITIK DAN BUDAYA DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG*”.

Dari Visi tersebut telah dijabarkan dalam 3 (tiga) misi yaitu :

1. Meningkatkan kualitas SDM yang profesional dan proporsional melalui diklat teknis operasional dan penjenjangan.
2. Meningkatkan Penyelenggaraan Transportasi yang terjangkau dengan menitikberatkan kepada keselamatan, keamanan, dan kenyamanan.
3. Meningkatkan Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan dalam rangka mendorong aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi.

Dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan dan pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung khususnya bidang perhubungan, Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melaksanakan perannya dengan tujuan mewujudkan transportasi terpadu yang aman, nyaman dan terjangkau sebagai pendorong utama pembangunan ekonomi, sosial, politik dan budaya di Provinsi Bangka Belitung, memanfaatkan secara maksimal seluruh potensi dan sumber daya pada Dinas Perhubungan Kepulauan Bangka Belitung.

Rencana Kinerja merupakan serangkaian program dan kegiatan berikut indikator dan target kinerjanya yang harus diwujudkan di tahun 2016.

Program yang dilaksanakan tahun 2016 ada 10 program yang terdiri dari :

I. Program Rutin, antara lain :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran
2. Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja

II. Program Wajib Perhubungan, antara lain :

6. Program Pembangunan Prasarana dan fasilitas Perhubungan
7. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ
8. Program Peningkatan Pelayanan angkutan.
9. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan.
10. Program Pengendalian dan Pengaman Lalu Lintas

Akuntabilitas kinerja keuangan tahun 2016 ditunjukkan dari sisi pendapatan dan belanja daerah sesuai dengan sistem keuangan daerah sebagai berikut :

1. Realisasi Belanja Langsung Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp. 21.276.254.910,00 atau 75,07 % dari anggaran Rp 30.619.396.500,00.

2. Realisasi Belanja Tidak langsung Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp.5.919.567.776,00 atau 99,55% dari anggaran sebesar Rp. 6.120.444.377,91.

Dalam rangka meningkatkan Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di masa yang akan datang, maka perlu dilakukan :

1. Peningkatan perencanaan di bidang perhubungan melalui bagian perencanaan sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat terealisasi dengan baik sesuai dengan indikator sasaran yang ingin dicapai.
2. Dengan meningkatkan peran serta sumber daya aparatur sehingga menciptakan aparatur pemerintahan yang berkualitas dan profesionalisme dengan etos kerja yang tinggi dan berdaya saing.
3. Meningkatkan pelayanan baik dari segi kualitas pelayanan dan kuantitas pelayanan bidang perhubungan.

Permasalahan yang dihadapi

Kendala dan permasalahan yang dihadapi Dinas Perhubungan dalam pencapaian tingkat kinerja belum optimal, ada beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Masih Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki Kompetensi dan Keahlian di bidang Transportasi

2. Rendahnya disiplin berlalu lintas pengguna jalan, sehingga sering mengakibatkan kemacetan dan kecelakaan;
3. Jumlah kecelakaan dan pelanggaran yang masih tinggi yang diakibatkan kurangnya fasilitas perlengkapan jalan, dan pertumbuhan jumlah penduduk serta kendaraan yang tidak sebanding dengan kapasitas jalan;
4. Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai ketentuan pelaksanaan pembangunan di daerah Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP);
5. Jaringan trayek yang belum terstruktur , teratur, terpadu, mengakibatkan pelayanan angkutan umum belum efektif dan efisien;
6. Kurangnya data-data di bidang perhubungan sehingga menyulitkan untuk menentukan arah kebijakan perhubungan;
7. Masih kurangnya koordinasi antar lintas sektoral di bidang perhubungan sehingga mengakibatkan kurangnya sinkronisasi dalam perencanaan, pelaksanaan pembangunan, pengawasan dan penegakkan hukum di bidang perhubungan;
8. Belum optimalnya pembangunan sektor perhubungan di pulau-pulau berpenduduk sehingga belum mampu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat setempat;
9. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga dan ikut merawat prasarana jalan, sehingga masih banyaknya

perlengkapan jalan yang sengaja dirusak atau dibiarkan rusak oleh masyarakat;

10. Belum Optimalnya Pengembangan Bandara H.AS. Hanandjoeddin, Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung;

11. Belum adanya keselarasan Rencana Strategis SKPD dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

Pemecahan masalah

Untuk menanggulangi kendala dan masalah tersebut di atas perlu dilakukan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya manusia (SDM) di bidang Transportasi.
2. Mengajukan usulan program dan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan teknis perhubungan bagi para pegawai.
3. Melaksanakan Rapat Koordinasi bidang Perhubungan dengan Kabupaten/Kota setiap tahun guna sinkronisasi program pembangunan.
4. Mengusulkan dan mengupayakan kepada pemerintahan daerah melalui Tim Anggaran Pemerintah Daerah agar tersedianya prosentase anggaran yang lebih proposional guna mendukung percepatan terwujudnya visi dan misi Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
5. Melaksanakan Review Renstra SKPD agar selaras dengan Renja SKPD.

6. Menyusun Renstra Dinas Perhubungan 2017 – 2022 dengan mempedomani RPJP, Renstra K/L, RPJPD, RPJMD serta mempertimbangkan review terhadap Tatrawil yang dilakukan Kemenhub
7. Meningkatkan sosialisasi dan penyuluhan terkait tingginya angka pelanggaran dan angka kecelakaan lalu lintas.

Pangkalpinang, Maret 2017

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA
BELITUNG

d.t.o

Ir. SARJULIANTO, Dipl., SE
Pembina Utama Madya
NIP 19580710 198603 1007

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. GAMBARAN UMUM

A. Kedudukan

Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dibentuk dan ditetapkan berdasarkan atas Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 6 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dan Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 55 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan unsur pelaksanaan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dipimpin oleh seorang kepala dinas yang membawahi 1 (satu) Bagian Sekretariat dan 3 (tiga) Bidang sebagaimana berikut ini :

- a. Bagian Sekretariat membawahi tiga sub bagian yaitu :
 - sub bagian keuangan, mempunyai tugas mengelola urusan keuangan.
 - sub bagian perencanaan dan pusat data, mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan rencana dan program serta evaluasi dan laporan kegiatan rutin dan pembangunan.
 - sub bagian umum dan kepegawaian mempunyai mengelola urusan umum dan kepegawaian.

- b. Bidang Perhubungan darat membawahi tiga seksi yaitu :
- Seksi Lalu Lintas Angkutan Jalan Raya (LLAJR), mempunyai tugas melakukan inventarisasi dan evaluasi tingkat pelayanan lalu lintas, pelaksanaan penyelenggaraan manajemen dan rekayasa lalu lintas, penyiapan bahan pemberian bimbingan dan pengawasan teknis urusan manajemen dan rekayasa lalu lintas serta penanganan ketertiban dan keselamatan lalu lintas.
 - Seksi Prasarana Keselamatan Kerja dan Tehnik Sarana, mempunyai tugas melakukan pemantauan dan analisa kinerja operasional Prasarana Perhubungan Darat, Kecelakaan dan dampak lingkungan, menyiapkan usulan peningkatan kapasitas dan pemeliharaan prasarana, menyiapkan program penanggulangan kecelakaan, serta pemberian bimbingan dan pengawasan teknis penyelenggaraan sarana dan Prasarana perhubungan darat dan kegiatan rancang bangun teknik sarana angkutan serta melakukan penyiapan lokasi pemasangan dan pemeliharaan alat pengawasan dan alat pengaman (Rambu-rambu) lalu lintas jalan Provinsi, serta bimbingan analisis daerah rawan kecelakaan lalu lintas, dan program penanggulangan kecelakaan lalu lintas.
 - Seksi Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (ASDP). mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan dan penetapan jaringan transportasi penyeberangan antar Kabupaten/Kota serta penyiapan kebijakan tatanan dan perizinan pelabuhan penyeberangan dan sungai lintas Kabupaten/Kota dan penetapan lintas penyeberangan lintas Provinsi.

- c. Bidang Perhubungan Laut membawahi tiga seksi yaitu :
- Seksi Keselamatan Pelayaran dan LaluLintas, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pengawasan dan pelaksanaan kegiatan pelayaran perintis, bongkar muat, ekspedisi muatan kapal laut lainnya, jasa pengurusan transportasi penunjang angkutan laut serta pelaksanaan trayek pelayaran, tarif angkutan laut dan penunjang angkutan laut, serta tenaga kerja bongkar muat.
 - Seksi Kepelabuhan dan Pengerukan, mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan dan kegiatan perusahaan, pengelolaan pelabuhan serta bimbingan pelaksanaan pemanduan, pemberian pengarah kegiatan pengembangan pemeliharaan fasilitas, peralatan pelabuhan, pendalaman kolam dan alur pelayaran.
 - Seksi Kesyahbandaran, penjagaan dan keselamatan. mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pengawasan, terlaksananya peraturan perundang-undangan kegiatan perkapalan, pelayaran, kelautan, serta pengawasan pengarah, penjagaan, penyelamatan di pelabuhan laut dan pantai.
- d. Bidang Perhubungan Udara membawahi tiga seksi yaitu :
- Seksi Keamanan dan Angkutan Udara, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan kegiatan angkutan udara, usaha dan perijinan angkutan udara dan pelayanan penerbangan lalu lintas udara dan pelayanan penerangan Aeronautika serta sertifikasi kelaikan udara.
 - Seksi keselamatan dan fasilitas Bandar Udara, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan

pembinaan kegiatan penyediaan, kediapan operasi dan perawatan fasilitas sisi darat dan sisi udara serta fasilitas elektronika dan listrik.

- Seksi SAR (Search and Rescue), meteorologi. mempunyai tugas melakukan koordinasi dan menggerakkan semua potensi SAR baik darat, laut, udara serta organisasi kemasyarakatan serta pembinaan terhadap Lembaga Swadaya Masyarakat yang bergerak di bidang pertolongan, penanggulangan kecelakaan dan bencana alam.

Susunan Organisasi Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari Kepala Dinas, yang membawahi Sekretariat dan 3(tiga) Bidang, yaitu : Bidang perhubungan darat, Bidang perhubungan laut, Bidang perhubungan udara dan UPTD atau Unit Pelaksana Teknis Dinas

B. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok

Melaksanakan Perencanaan dan perumusan kebijakan pengembangan transportasi, pelayanan perizinan, pembinaan, pengaturan, pengendalian, pengawasan dan penegakan hukum bidang transportasi serta bimbingan dan pembinaan bidang transportasi.

b. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai fungsi :

- Perumusan kebijakan teknis di bidang Perhubungan;
- Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum lintas kabupaten/ kota di bidang Perhubungan;
- Pembinaan pelaksanaan tugas di bidang Perhubungan;

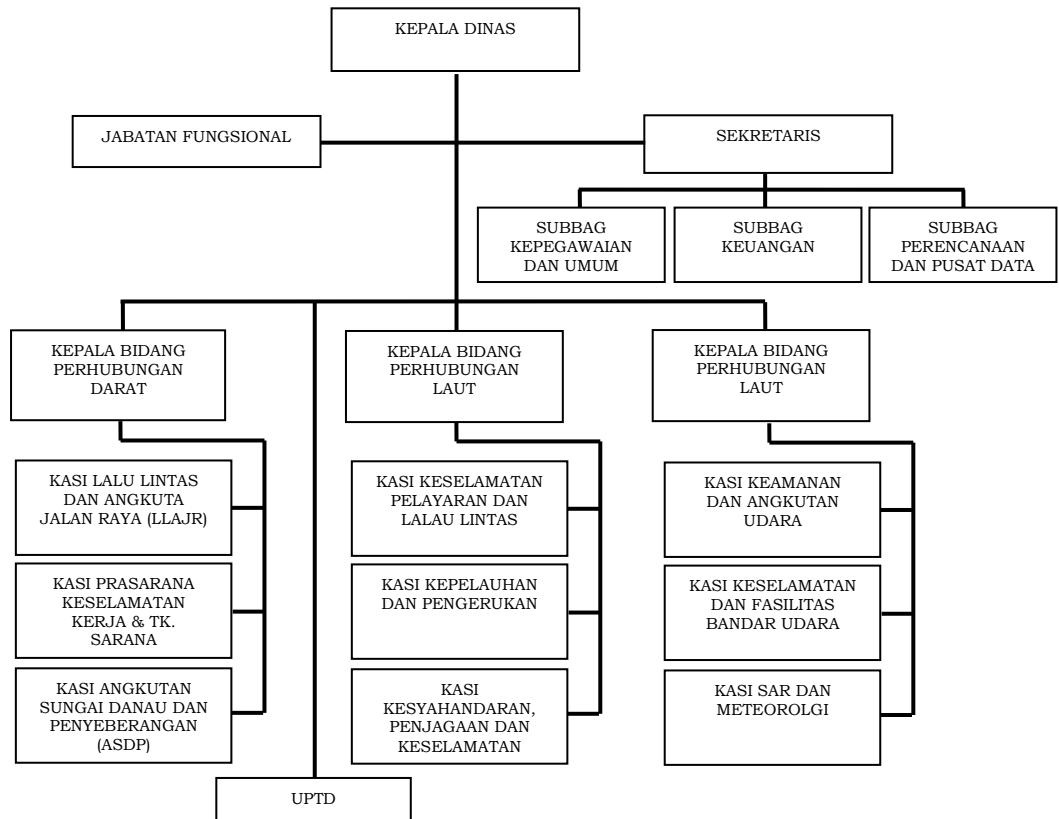
- Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD);
- Pengevaluasian dan membuat pelaporan;
- Pelaksanaan urusan kesekretariatan dinas.

1.2. STRUKTUR ORGANISASI DAN JUMLAH PEGAWAI

A. Struktur Organisasi

Dalam pelayanan di bidang Perhubungan berdasarkan peraturan perundangan yang menjadi acuan bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing – masing SKPD berupa Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 6 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dan Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 55 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang digambarkan sebagaimana berikut :

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



B. Jumlah Pegawai

Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dipimpin oleh 1 (satu) orang Kepala Dinas yang ditetapkan sebagai Eselon II a.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Kepala Dinas Perhubungan didukung oleh pegawai sebanyak 70 orang, dengan status kepegawaian 56 orang PNS, dan 14 orang tenaga harian lepas. Jumlah keseluruhan pegawai yang ada pada Tahun 2016 disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.1.
Jumlah Pegawai Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka
Belitung Tahun 2016

No	KRITERIA	RINCIAN	L	P	JML PNS	JML CPNS	TOTAL
I.	Berdasarkan Pangkat/Gol	Gol. IV	4	1	5	-	5
		Gol. III	24	11	35	-	35
		Gol. II	14	2	16	-	16
		JUMLAH	42	14	56		56
II.	Berdasarkan Pendidikan	S3			-	-	-
		S2	9	4	13	-	13
		S1	16	8	24	-	24
		D.IV	3	-	3	-	3
		D.III	5	1	6	-	6
		D.II	1	1	2	-	2
		D.I	-	-	-	-	-
		SMA/Sederajat	7	-	7	-	7
		SMP/ Sederajat	1	-	1	-	1
		SD/ Sederajat	-	-	-	-	-
	JUMLAH	42	14	56		56	
III.	Berdasarkan Jabatan	Eselon II	1	-	1	-	1
		Eselon III	3	1	4	-	4
		Eselon IV	9	3	12	-	12
		Fungsional Umum	27	8	36	-	36
		Fungsional Tertentu	2	2	3	-	3
		JUMLAH	42	14	56		56

1.3. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Sesuai dengan Rencana Strategis, dalam mewujudkan visi dan menjalankan misi, Dinas Perhubungan melaksanakan pembangunan transportasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan 7 (Tujuh) Pilar strategi antara lain :

- a. Pembangunan transportasi dilakukan berdasarkan prinsip ekonomi dalam rangka memaksimalkan manfaat dan meminimumkan biaya sehingga menghasilkan pengembalian

biaya baik dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang;

- b. Pembangunan transportasi dilakukan dengan mempertimbangkan aspek politik, sosial budaya dan pertahanan wilayah sehingga hasil pembangunan sector perhubungan memiliki daya guna tinggi bagi seluruh lapisan masyarakat;
- c. Pembangunan transportasi difokuskan kepada segmen-segmen tertentu dalam rangka menunjang kegiatan sector-sektor lain yang memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberdayakan daerah;
- d. Pembangunan transportasi dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspek keselamatan, keadilan, kepastian hukum dan kelestarian lingkungan dalam rangka mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan;
- e. Pembangunan transportasi dilakukan dengan orientasi peningkatan pelayanan kepada masyarakat;
- f. Pembangunan transportasi dilakukan sesuai dengan arah pengembangan sosial dan ekonomi yang diadopsi dalam perencanaan makro nasional, perencanaan sektoral, perencanaan daerah dan penganggaran secara realistic dan rasional;
- g. Pembangunan transportasi dilakukan dengan mengikutsertakan masyarakat untuk berperan aktif dalam penyelenggaraan dan pengawasan baik pada skala kecil, menengah maupun besar.

1.4. PERMASALAHAN UTAMA

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi adalah sebagai berikut :

12. Masih Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki Kompetensi dan Keahlian di bidang Transportasi
13. Rendahnya disiplin berlalu lintas pengguna jalan, sehingga sering mengakibatkan kemacetan dan kecelakaan;
14. Jumlah kecelakaan dan pelanggaran yang masih tinggi yang diakibatkan kurangnya fasilitas perlengkapan jalan, dan pertumbuhan jumlah penduduk serta kendaraan yang tidak sebanding dengan kapasitas jalan;
15. Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai ketentuan pelaksanaan pembangunan di daerah Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP);
16. Jaringan trayek yang belum terstruktur , teratur, terpadu, mengakibatkan pelayanan angkutan umum belum efektif dan efisien;
17. Kurangnya data-data di bidang perhubungan sehingga menyulitkan untuk menentukan arah kebijakan perhubungan;
18. Masih kurangnya koordinasi antar lintas sektoral di bidang perhubungan sehingga mengakibatkan kurangnya sinkronisasi

dalam perencanaan, pelaksanaan pembangunan, pengawasan dan penegakkan hukum di bidang perhubungan;

19. Belum optimalnya pembangunan sektor perhubungan di pulau-pulau berpenduduk sehingga belum mampu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat setempat;

20. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga dan ikut merawat prasarana jalan, sehingga masih banyaknya perlengkapan jalan yang sengaja dirusak atau dibiarkan rusak oleh masyarakat;

21. Belum Optimalnya Pengembangan Bandara H.AS. Hanandjoeddin, Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung;

22. Belum adanya keselarasan Rencana Strategis SKPD dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka mengantisipasi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung perlu secara terus-menerus mengembangkan peluang dan inovasi agar tidak tertinggal jauh ke belakang dari Provinsi lainnya.

Meningkatkan persaingan, tantangan dan tuntutan masyarakat akan pelayanan prima mendorong Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempersiapkan diri agar tetap eksis dan unggul dengan senantiasa mengupayakan perubahan kearah perbaikan.

Perubahan tersebut dilakukan secara bertahap, terencana, konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil atau manfaat.

Visi merupakan cara pandang jauh ke depan tentang akan kemana Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung akan diarahkan dan apa yang akan dicapai. Dibawah ini adalah Visi Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk sektor Perhubungan guna mendukung terwujudnya visi Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mempunyai visi : ***“Terwujudnya Transportasi Terpadu yang aman, nyaman, selamat dan terjangkau sebagai pendorong utama pembangunan ekonomi, sosial, politik dan budaya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung”***.

Untuk mencapai visi pembangunan diatas, Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terpilih telah menetapkan misi pembangunan tahun 2012-2017. Misi Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas SDM yang profesional dan proporsional melalui diklat teknis operasional dan penjenjangan.
2. Meningkatkan Penyelenggaraan Transportasi yang terjangkau dengan menitikberatkan kepada keselamatan, keamanan, dan kenyamanan.
3. Meningkatkan Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan dalam rangka mendorong aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut diatas maka disusunlah sasaran-sasaran strategis sebagaimana yang telah dituangkan dalam suatu Perjanjian Kinerja Kepala SKPD Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung.

Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terus berupaya untuk menyempurnakan target-target kinerja yang hendak dicapai sebagai bentuk dari pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat akan transportasi yang aman, lancar dan selamat, demi mendukung percepatan pembangunan yang pada akhirnya meningkatkan perekonomian di Provinsi kepulauan Bangka Belitung, untuk mewujudkan hal tersebut ditetapkan 3 (tiga) sasaran strategis, antara lain :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas serta kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Perhubungan.
2. Mengurangi angka kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas (darat, laut dan udara) dalam rangka meningkatkan keselamatan lalu lintas (darat, laut dan udara) .
3. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana perhubungan dalam rangka mendukung pelayanan transportasi pada masyarakat dan mobilitas barang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah.

Dalam penetapan kinerja tahun 2016 telah ditetapkan sasaran, indikator kinerja dan target sebagai berikut :

Sasaran1 : Meningkatkan kualitas dan kuantitas serta kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Perhubungan,dengan indikator :

1. Prosentase Pegawai Dinas Perhubungan yang telah memperoleh Pendidikan dan Pelatihan, yang ditargetkan sebesar 50%.
2. Prosentase Siswa/i SMA sederajat yang mendapatkan pembiayaan pendidikan di Sekolah Tinggi Transportasi Darat Bekasi dari Pemprov Babel, yang ditargetkan sebesar 75%.

Sasaran 2 : Mengurangi angka kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas (darat, laut dan udara) dalam rangka meningkatkan keselamatan lalu lintas (darat, laut dan udara), dengan indikator :

1. Prosentase penurunan pelanggaran lalu lintas oleh masyarakat. yang ditargetkan sebesar 1,50%.
2. Prosentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas yang ditargetkan sebesar 8,20%.
3. Prosentase Bangunan didaerah Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) yang diawasi dan disurvei yang ditargetkan sebesar 80%.

Sasaran 3 : **Meningkatkan pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan dalam rangka mendukung konektivitas, pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah**, dengan indikator :

1. Prosentase ketersediaan dokumen perencanaan terhadap kebutuhan sarana dan prasarana perhubungan, yang ditargetkan sebesar 75%.
2. Prosentase Peningkatan Bandara H.AS. Hanadjoeddin yang ditargetkan sebesar 75%.
3. Prosentase Usulan Pembangunan Sarana dan Prasarana yang dapat direalisasikan yang ditargetkan sebesar 100%.
4. Prosentase pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan terhadap kondisi optimal yang ditargetkan sebesar 25%.

2.1 PERJANJIAN KINERJA

Setelah melalui beberapa tahapan perencanaan dan pelaksanaan pembahasan ditetapkan Perjanjian Kinerja Perhubungan sebagai berikut :

Tabel II.1
Formulir Penetapan Kinerja
SKPD Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Tahun Anggaran 2016

No.	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp. dalam ribu)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas serta kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Perhubungan.	1. Prosentase Pegawai Dinas Perhubungan yang telah memperoleh Pendidikan dan Pelatihan	50%	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Kegiatan : 1. Pendidikan dan Pelatihan Formal.	55.000
		2. Prosentase Siswa/i SMA sederajat yang mendapatkan pembiayaan pendidikan di Sekolah Tinggi Transportasi Darat Bekasi dari Pemprov Babel	75%	2. Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan melalui Kerjasama dengan Sekolah Tinggi Transportasi Darat	1.252.085
2.	Mengurangi angka kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas (darat, laut dan udara) dalam rangka meningkatkan keselamatan lalu lintas (darat, laut dan udara).	1. Prosentase penurunan pelanggaran lalu lintas oleh masyarakat	1,50%	Program Pelayanan Angkutan Kegiatan : 1. Kegiatan Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di jalan raya	68.150
				2. Sosialisasi/ Penyuluhan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Bidang Perhubungan Darat	53.110
				3. Kegiatan	65.990

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016

				Pemilihan dan Pemberian Penghargaan sopir/juru mudi/ awak kendaraan umum teladan	86.120
				4. Penyelenggaraan Pemilihan Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	
				5. Penilaian Penghargaan Wahana Tata Nugraha Tingkat Provinsi	58.150
				6. Sosialisasi Lingkup Stakeholder Pengguna Jasa Kepelabuhanan	73.680
				Program Pelayanan Angkutan	
				Kegiatan :	
		2. Prosentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	8,20%	1. Pengawasan dan Pengendalian angkutan hari besar keagamaan	80.140
				Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	
				Kegiatan :	
				2. Pemeliharaan Alat Keselamatan Transportasi	168.300
				Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	
				Kegiatan :	
				3. Keselamatan Transportasi Darat	3.256.170
				4. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan pada ruas Jalan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Pulau Bangka	2.161.750
				5. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan pada ruas Jalan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Pulau Belitung	1.426.926

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016

		3. Prosentase Bangunan didaerah Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) yang di Awasi dan di Survey	80%	<p>Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan Kegiatan</p> <p>1. Survey dan Monitoring KKOP dan Pelayanan Jasa Bandar Udara</p> <p>Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan Kegiatan</p>	87.925
3	Meningkat kan pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan dalam rangka mendukung konektivitas, pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah.	1. Prosentase ketersediaan dokumen perencanaan terhadap kebutuhan sarana dan prasarana perhubungan	75%	<p>1. Study Kelayakan dan Kajian Lingkungan Pelabuhan Pulau Seliu</p> <p>2. Study Kelayakan dan Kajian Lingkungan Pelabuhan Pulau Besar</p> <p>3. Survey Jaringan Transportasi Jalur Pelayaran Perintis dan Pelayaran Lokal diPulau-Pulau Berpenduduk pada Rute Sadai-Tanjungpandan</p>	<p>306.610</p> <p>275.610</p> <p>842.590</p>
		2. Prosentase Peningkatan Bandara H.AS. Hanadjoeddin	75%	<p>Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan Kegiatan :</p> <p>1. Pekerjaan Pemantapan didaerah Landas Pacu Bandara H.AS. Hanandjoedin Tanjungpandan</p> <p>Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan Kegiatan :</p>	9.244.032

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016

		3. Prosentase Usulan Pembangunan Sarana dan Prasarana yang dapat direalisasikan	100%	Rapat Koordinasi dalam Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	48.300
		4. Prosentase pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan terhadap kondisi optimal	25%	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan Kegiatan : 1. Pekerjaan Pembangunan Gedung VIP terminal baru bandara depati amir	7.476.129

Jumlah Anggaran :

1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	:	Rp.	2.168.560.000
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	:	Rp	1.020.745.000
3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	:	Rp	25.000.000
4.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	:	Rp	1.307.085.000
5.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	:	Rp	7.500.000
6.	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	:	Rp.	1.871.935.000
7.	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	:	Rp	168.300.000
8.	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	:	Rp	485.340.000
9.	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	:	Rp	16.720.161.500
10.	Program Pengendalian Pengaman Lalu Lintas	:	Rp	6.844.770.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA

Untuk mengetahui capaian kinerja terhadap pelaksanaan visi, misi dan sasaran strategis Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diperlukan pengukuran tingkat capaian kinerja. Pengukuran ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat capaian suatu proses pelaksanaan terhadap suatu tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Pengukuran kinerja juga digunakan untuk menilai pencapaian tujuan dan sasaran.

Salah satu pondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Tabel III.1
Pengukuran Kinerja

No.	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas serta kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Perhubungan.	Prosentase Pegawai Dinas Perhubungan yang telah memperoleh Pendidikan dan Pelatihan	50%	30%	60%
		Prosentase Siswa/i SMA sederajat yang mendapatkan pembiayaan pendidikan di Sekolah Tinggi Transportasi Darat Bekasi dari Pemprov Babel.	75%	17%	23%
2.	Mengurangi angka kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas (darat, laut dan udara) dalam rangka meningkatkan keselamatan lalu lintas (darat, laut dan udara) .	Prosentase penurunan pelanggaran lalu lintas oleh masyarakat.	1,50%	19,24%	1.282%
		Prosentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	8,20%	16,82 %	205%
		Prosentase Bangunan didaerah Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) yang di Awasi dan di Survey	80%	100%	125%
3	Meningkat kan pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan dalam rangka mendukung konektivitas, pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah.	Prosentase ketersediaan dokumen perencanaan terhadap kebutuhan sarana dan prasarana perhubungan	75%	77%	102%
		Prosentase Peningkatan Bandara H.AS. Hanadjoeddin	75%	21%	28%
		Prosentase Usulan Pembangunan Sarana dan Prasarana yang dapat direalisasikan	100%	60%	60%
		Prosentase pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan terhadap kondisi optimal	25%	20%	80%

Analisa Capaian Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dari masing-masing sasaran strategis disajikan sebagai berikut :

Sasaran1 : **Meningkatkan kualitas dan kuantitas serta kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Perhubungan,** dengan indikator :

1. Prosentase Pegawai Dinas Perhubungan yang telah memperoleh Pendidikan dan Pelatihan.

Tabel III.2
Indikator Prosentase Pegawai Dinas Perhubungan yang telah memperoleh Pendidikan dan Pelatihan

No.	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas serta kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Perhubungan	Prosentase Pegawai Dinas Perhubungan yang telah memperoleh Pendidikan dan Pelatihan	50%	30%	60%

Dilihat dari tabel diatas dapat dilihat capaian Sasaran strategis Meningkatkan kualitas dan kuantitas serta kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Perhubungan dengan indikator Prosentase Pegawai Dinas Perhubungan yang telah memperoleh Pendidikan dan Pelatihan, dengan target sebesar 50% dari Jumlah Pegawai Dinas Perhubungan yang dapat direalisasikan sebesar 30% dengan tingkat capaian sebesar 75%. Jika dibandingkan dengan tahun 2015 ada peningkatan persentasi pegawai dinas perhubungan yang telah memperoleh Pendidikan dan Pelatihan, hal ini dikarenakan adanya

Perencanaan Kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan serta bimbingan teknis yang disusun pada tahun anggaran sebelumnya.

Data pegawai dinas perhubungan yang telah memperoleh Pendidikan dan Pelatihan dan Bimbingan Teknis pada tahun 2016 dan Perbandingan pada tahun 2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel III.3
Perbandingan Jumlah Pegawai yang mengikuti Diklat/Bimtek yang diikuti pada tahun 2015 - 2016

No.	Diklat/Bimtek Yang Dikuti	Pegawai yang Mengikuti		Ket
		2015	2016	
1.	Bimtek Subbag Keuangan	4	4	
2.	Bimtek Subbag Perencanaan	3	3	
3.	Bimtek Subbag Kepegawaian	2	3	
4.	Diklat Barang dan Jasa	4	4	
5.	Diklat Teknis Transportasi	2	3	
Jumlah Diklat		15	17	

2. Prosentase Siswa/i SMA sederajat yang mendapatkan pembiayaan pendidikan di Sekolah Tinggi Transportasi Darat Bekasi dari Pemprov Babel.

Tabel III.4
Indikator Prosentase Siswa/i SMA sederajat yang mendapatkan pembiayaan pendidikan di Sekolah Tinggi Transportasi Darat Bekasi dari Pemprov Babel

No.	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas serta kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Perhubungan	Prosentase Siswa/i SMA sederajat yang mendapatkan pembiayaan pendidikan di Sekolah Tinggi Transportasi Darat Bekasi dari Pemprov Babel	75%	17%	23%

Dilihat dari tabel diatas dapat dilihat capaian Sasaran strategis Meningkatkan kualitas dan kuantitas serta kualifikasi Sumber Daya

Manusia (SDM) di bidang Perhubungan dengan indikator Prosentase Siswa/i SMA sederajat yang mendapatkan pembiayaan pendidikan di Sekolah Tinggi Transportasi Darat Bekasi dari Pemprov Babel, dengan target sebesar 75% dari Jumlah Kuota yang disediakan berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan Pihak Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD) Bekasi yaitu sebanyak 40 orang per tahun namun pada tahun 2016, Pihak STTD Bekasi mengeluarkan kebijakan bahwa Kuota tersebut tidak dapat diakomodir dengan mengganti menjadi Kuota Nasional sehingga berdampak pada tingkat kelulusan peserta pada Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan melalui kerjasama dengan STTD sebesar 7 orang dari 40 yang direncanakan atau sebesar dapat direalisasikan sebesar 17% dengan tingkat capaian sebesar 23%, sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan tahun 2015 tidak ada peningkatan. Sehingga Jumlah Siswa/i SMA yang mendapatkan pembiayaan pendidikan di STTD Bekasi Berjumlah 17 Orang :

Tabel III.5

Perbandingan Siswa/i SMA sederajat yang mendapatkan pembiayaan pendidikan di STTD Bekasi dari Pemprov Babel pada tahun 2014 - 2016

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun Pelaksanaan			Ket
		2014	2015	2016	
1.	D-IV Transportasi Darat	4	2	3	
2.	D-III Lalu Lintas Angkutan Jalan	0	4	4	
Jumlah		4	6	7	

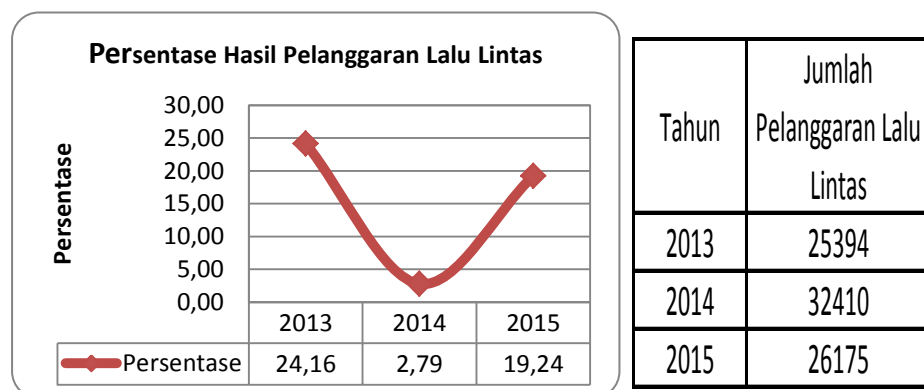
Sasaran 2 : **Mengurangi angka kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas (darat, laut dan udara) dalam rangka meningkatkan keselamatan lalu lintas (darat, laut dan udara)**, dengan indikator :

1. Prosentase penurunan pelanggaran lalu lintas oleh masyarakat.

Tabel III.6
Indikator Prosentase Penurunan pelanggaran lalu lintas oleh masyarakat

No.	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Mengurangi angka kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas (darat, laut dan udara) dalam rangka meningkatkan keselamatan lalu lintas (darat, laut dan udara)	pelanggaran lalu lintas oleh masyarakat.	1,50%	19,24%	1.282%

Dilihat dari Tabel diatas dapat dilihat capaian Sasaran strategis Mengurangi angka kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas (darat, laut dan udara) dalam rangka meningkatkan keselamatan lalu lintas (darat, laut dan udara) dengan indikator pelanggaran lalu lintas oleh masyarakat, dengan target Penurunan sebesar 1,50% dari Persentase pelanggaran lalu lintas oleh masyarakat. Pada Tahun Sebelumnya yang dapat direalisasikan sebesar 19,24% dengan tingkat capaian sebesar 1.282%.



Gambar 3.1 Persentase Hasil Penurunan Angka Kecelakaan

Dengan Melihat tingkat capaian persentase penurunan angka kecelakaan sebelumnya yang ditargetkan 1,50% dapat terealisasi 19,24%, mengindikasikan bahwa Pelanggaran Lalu Lintas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung semakin menurun hal ini didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut :

- a) Program Pelayanan Angkutan, Kegiatannya antara lain :
1. Kegiatan Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di jalan raya dengan Keluaran Pemeriksaan surat-surat kendaraan, penimbangan dan pengukuran dimensi kendaraan dengan realisasi sebanyak 406 unit kendaraan dengan Jumlah Kendaraan yang melanggar adalah 245 Kendaraan dan diberikan Surat Tilang.
 2. Sosialisasi/ Penyuluhan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Bidang Perhubungan Darat dengan keluaran Sosialisasi/ Penyuluhan ketertiban lalu lintas dan angkutan jalan di sekolah-sekolah di 2 (dua) Kabupaten/Kotayaitu di Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur dengan jumlah peserta sebanyak 160 orang siswa-siswi SMA sederajat.
 3. Kegiatan Pemilihan dan Pemberian Penghargaan sopir/juru mudi/ awak kendaraan umum teladan dengan keluaran Penilaian Sopir/Juru Mudi/Awak Kendaraan Angkutan Umum Teladan sebanyak 14 orang yang merupakan perwakilan 7 Kabupaten/Kota.

4. Penyelenggaraan Pemilihan Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dengan keluaran Pemilihan Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan sebanyak 30 (tiga puluh) orang siswa perwakilan dari 7 Kabupaten/Kota.
5. Penilaian Penghargaan Wahana Tata Nugraha Tingkat Provinsi dengan keluaran Pemenang Penghargaan Wahana Tata Nugraha (WTN) pada Tahun 2016 sebanyak 4 Kabupaten.
6. Sosialisasi Lingkup Stakeholder Pengguna Jasa Kepelabuhanan dengan keluaran Sosialisai lingkup Stakeholder Pengguna Jasa Kepelabuhanan sebanyak 40 (empat puluh) orang.

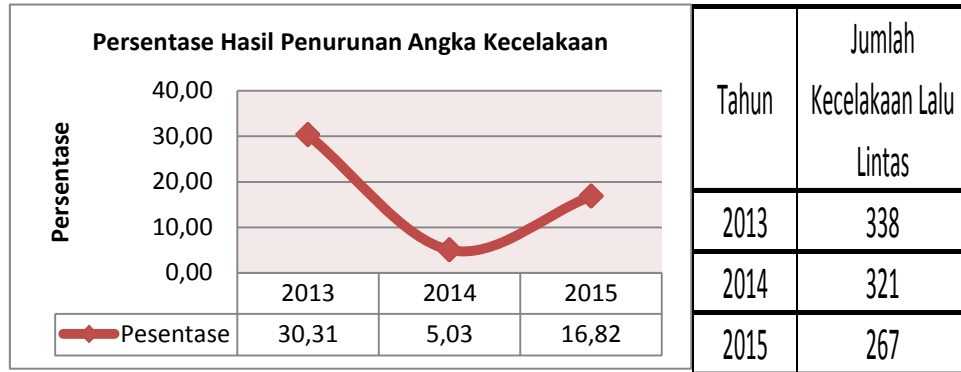
2. Prosentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas

Tabel III.7
Indikator Prosentase Penurunan angka kecelakaan lalu lintas

No.	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Mengurangi angka kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas (darat, laut dan udara) dalam rangka meningkatkan keselamatan lalu lintas (darat, laut dan udara)	Prosentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	8,20%	16,82 %	157%

Dilihat dari Tabel diatas dapat dilihat capaian Sasaran strategis Mengurangi angka kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas (darat, laut dan udara) dalam rangka meningkatkan keselamatan lalu lintas (darat, laut dan udara) dengan indikator Prosentase Penurunan angka kecelakaan lalu lintas, dengan target Penurunan sebesar 8,20% dari Persentase Penurunan Angka Kecelakaan Pada Tahun

Sebelumnya yang dapat direalisasikan sebesar 16,82% dengan tingkat capaian sebesar 157%.



Gambar 3.2 Persentase Hasil Penurunan Angka Kecelakaan

Dengan Melihat tingkat capaian persentase penurunan angka kecelakaan sebelumnya yang ditargetkan 8,20% dapat terealisasi 16,82%, mengindikasikan bahwa Tingkat Keselamatan Berlalu Lintas di Provinsi kepulauan Bangka Belitung semakin meningkat hal ini didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut :

- b) Program Pelayanan Angkutan, Kegiatannya antara lain :
 - 1. Pengawasan dan Pengendalian angkutan hari besar keagamaan, dengan Keluaran angka Kecelakaan Lalu Lintas pada Hari Besar Keagamaan tersebut sebesar 0% Kejadian.
- c) Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ, Kegiatannya antara lain :
 - 2. Pemeliharaan Alat Keselamatan Transportasi, dengan Keluaran Alat Keselamatan Transportasi yang terpelihara dengan baik sebanyak 5 APILL, 2 Warning Light dan 20 Rambu.

d) Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas, Kegiatannya antara lain :

3. Keselamatan Transportasi Darat, dengan keluaran sebagai berikut :

Tabel III.8
Keluaran Kegiatan Keselamatan Transportasi Darat

No.	Jenis Perlengkapan Jalan	Jumlah	Ruas Jalan
1.	Guard Rail	200 m / 2 end	Lampung – Air Bara
		260 m / 2 end	Puding Besar s.d Sungailiat
2.	RPPJ	30 buah	Jl. Sriwijaya, Tg. Pandan
3.	Chevron	46 buah	Lampung – Air Bara
4.	Marka	10.000 m	Puding – Sungailiat
5.	Delineator	250 buah	Lampung – Air Bara
		436 buah	Puding Besar – Sungailiat
6.	Rambu-rambu lalu lintas tiang tunggal	25 unit	Pangkalpinang – Lampung
7.	Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL)	1 set	Simpang Empat Jl. Sriwijaya
		1 set	Simpang Empat Penjara Muntok
		1 set	Simpang Tiga Gantung, Beltim

4. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan pada ruas Jalan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Pulau Bangka dengan keluaran sebagai berikut :

Tabel III.9
Keluaran Kegiatan Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan pada ruas Jalan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Pulau Bangka

No.	Jenis Perlengkapan Jalan	Jumlah	Ruas Jalan
1.	Guard Rail	Kiri 136 M/ 10 end, Kanan 20M/ 2 end	Sampur s.d Kebintik
		Kiri 72 M/ 6end Kanan 52 M/ 6 end	Puding Besar s.d Tempilang
2.	LPJU	6 unit	Sampur s.d Kebintik
		1 unit	Sungaiselan s.d Simpang Katis
		3 unit	Pasir Garam s.d Penagan
3.	RPPJ	5 unit	Puding Besar s.d Tempilang
		8 unit	Sungaiselan s.d Simpang Katis
		7 unit	Pasir Garam s.d Penagan
4.	Marka	10.000 m	Puding Besar s.d Tempilang
5.	Chevron	84 unit	Puding Besar s.d Tempilang
		109 unit	Sungaiselan s.d Simpang Katis
		47 unit	Pasir Garam s.d Penagan

6.	Delineator	207 unit	Puding Besar s.d Tempilang
		215 unit	Sungaiselan s.d Simpang Katis
		188 unit	Pasir Garam s.d Penagan
7.	Rambu-rambu lalu lintas	80 unit	Pasir Garam s.d Penagan

5. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan pada ruas Jalan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Pulau Belitung dengan keluaran sebagai berikut :

Tabel III.10
Keluaran Kegiatan Keselamatan Transportasi Darat

No.	Jenis Perlengkapan Jalan	Jumlah	Ruas Jalan
1.	Rambu-rambu lalu lintas	50 buah	Junction Membalong, Kec. Membalong, Kab. Belitung
2.	Chevron	100 buah	Junction Membalong, Kec. Membalong, Kab. Belitung
		42 buah	Simpang Empat Sijuk - Buding
		78 buah	Simpang Bandara H.AS. Hanadjoeddin – Buding
3.	Warning Light	3 set	Junction Membalong, Kec. Membalong, Kab. Belitung
4.	Delineator	258 buah	Junction Membalong, Kec. Membalong, Kab. Belitung
		142 buah	Simpang Empat Sijuk - Buding
		235 buah	Simpang Bandara H.AS. Hanadjoeddin – Buding
5.	Paku Jalan	485 buah	Jl. Sijuk (Simp. 4 Masjid Al-Khoir –Simp. 3 Kerjan)
		70 buah	Jl. Dahlan (Simp. Jalan Dahlan – Pasar baru)

3. Prosentase Bangunan didaerah KKOP yang di Awasi dan di Survey

Tabel III.11
Indikator Prosentase Bangunan didaerah KKOP yang di Awasi dan di Survey

No.	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Mengurangi angka kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas (darat, laut dan udara) dalam rangka meningkatkan keselamatan lalu lintas (darat, laut dan udara)	Prosentase Bangunan didaerah KKOP yang di Awasi dan di Survey	80%	100%	125%

Dilihat dari Tabel diatas dapat dilihat capaian Sasaran strategis Mengurangi angka kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas (darat, laut dan udara) dalam rangka meningkatkan keselamatan lalu lintas (darat, laut dan udara) dengan indikator Prosentase Bangunan didaerah KKOP yang di Awasi dan di Survey, dengan target Bangunan yang diawasi sebesar 80% dari 200 Bangunan/Gedung Tinggi yang diawasi sedangkan yang terealisasi sebesar 100% dari 200 bangunan/Gedung Tinggi yang diawasi di daerah KKOP di 2 Bandara di Bangka Belitung. Dengan Tingkat capaian sebesar 125%.

Sasaran 3 : Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana perhubungan dalam rangka mendukung pelayanan transportasi pada masyarakat dan mobilitas barang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah, dengan indikator :

1. Prosentase ketersediaan dokumen perencanaan terhadap kebutuhan sarana dan prasarana perhubungan

Tabel III.12

Indikator ketersediaan dokumen perencanaan terhadap kebutuhan sarana dan prasarana perhubungan

No.	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkat kan kapasitas sarana dan prasarana perhubungan dalam rangka mendukung pelayanan transportasi pada masyarakat dan mobilitas barang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah	Prosentase ketersediaan dokumen perencanaan terhadap kebutuhan sarana dan prasarana perhubungan	75%	21 %	28%

Dilihat dari Tabel diatas dapat dilihat capaian Sasaran strategis Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana perhubungan dalam rangka mendukung pelayanan transportasi pada masyarakat dan mobilitas barang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah dengan indikator Prosentase ketersediaan dokumen perencanaan terhadap kebutuhan sarana dan prasarana perhubungan, dengan target Dokumen Perencanaan yang tersedia sebesar 75% dari 14 Dokumen Perencanaan yang dibutuhkan sedangkan yang terealisasi sebesar 21% yaitu 3 Dokumen Perencanaan berupa Study Kelayakan Pelabuhan Pulau Seliu, Study Kelayakan Pelabuhan Pulau Besar dan Survey Jaringan Transportasi jalur pelayaran perintis dan pelayaran lokal di pulau-pulau berpenduduk pada rute Sadai – Tanjungpandan. Dengan Tingkat Capaian sebesar 28% dikarenakan terbatasnya Alokasi Dana APBD.

2. Prosentase Peningkatan Bandara H.AS. Hanadjoeddin

Tabel III.13
Indikator Prosentase Peningkatan Bandara H.AS. Hanadjoeddin

No.	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkat kan pemenuhan Sarana dan Prasarana Perhubungan dalam rangka mendukung konektivitas, pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah.	Prosentase Peningkatan Bandara H.AS. Hanadjoeddin	75%	77%	102%

Dilihat dari Tabel diatas dapat dilihat capaian Sasaran strategis Meningkatkan pemenuhan Sarana dan Prasarana Perhubungan dalam rangka mendukung konektivitas, pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah dengan indikator Prosentase Peningkatan Bandara H.AS. Hanadjoeddin, yang didasarkan Dokumen Kesepakatan Bersama antara Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan dengan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Pemerintah Kabupaten Belitung Tentang Pengembangan Bandar Udara H.AS. Hanadjoeddin Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangak Belitung Nomor : HK.201/1/12/DJPU.KUM-2013/ Nomor :553/002/DISHUB/2013/ Nomor : 181/001/MOU/II/2013 tanggal 1 Maret 2013 dimana pada bagian Pelaksanaan Pasal 4 ayat (2) huruf b, berbunyi Pihak Kedua akan melaksanakan pekerjaan tanah untk Pembangunan Fasilitas Bandar Udara, dimana Dinas Perhubungan sebagai pelaksanaa daripada Kesepakatan Bersama tersebut menetapkan target sebesar 75% dari Total Volume Penimbunan Landas Pacu dan Air Strip Bandara H.AS.Hanandjoeddin sebesar 85.000 m3 sedangkan yang terealisasi volume timbunan sebesar 66.558,56 M3 atau 77%. Dengan Tingkat Capaian sebesar 102%.

3. Prosentase Usulan Pembangunan Sarana dan Prasarana yang dapat direalisasikan

Tabel III.14
Indikator Prosentase Usulan Pembangunan Sarana dan Prasarana yang dapat direalisasikan

No.	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatkan pemenuhan Sarana dan Prasarana Perhubungan dalam rangka mendukung konektivitas, pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah.	Prosentase Usulan Pembangunan Sarana dan Prasarana yang dapat direalisasikan	100%	60%	60%

Dilihat dari Tabel diatas dapat dilihat capaian Sasaran strategis Meningkatkan pemenuhan Sarana dan Prasarana Perhubungan dalam rangka mendukung konektivitas, pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah. dengan indikator Prosentase Usulan Pembangunan Sarana dan Prasarana yang dapat direalisasikan, dengan target sebesar 100% dari Usulan Program/Kegiatan Kabupaten/Kota yang dilaksanakan pada anggaran 2017 sedangkan yang terealisasi sebesar 60% Dengan Tingkat Capaian sebesar 60%. Dengan mempertimbangkan atas anggaran yang tersedia pada APBD Dinas Perhubungan serta kegiatan yang merupakan prioritas nasional maupun daerah.

4. Prosentase pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan terhadap kondisi optimal

Tabel III.15
Indikator Prosentase pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan terhadap kondisi optimal

No.	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatkan pemenuhan Sarana dan Prasarana Perhubungan dalam rangka mendukung konektivitas, pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah.	pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan terhadap kondisi optimal	25%	20%	80%

Dilihat dari Tabel diatas dapat dilihat capaian Sasaran strategis Meningkatkan pemenuhan Sarana dan Prasarana Perhubungan dalam rangka mendukung konektivitas, pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah. dengan indikator pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan terhadap kondisi optimal yang dapat direalisasikan, dengan target sebesar 25% dari Usulan pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan terhadap kondisi optimal sedangkan yang terealisasi sebesar 20% berupa Pembangunan Gedung VIP Bandara Depati Amir dengan Tingkat Capaian sebesar 80%.

3.2. REALISASI KEUANGAN

Sesuai perjanjian kinerja yang telah ditetapkan, sebagai bentuk dari akuntabilitas keuangan, berikut disampaikan realisasi anggaran Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pada tahun anggaran 2016 :

No.	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp. dalam ribu)	Realisasi Anggaran (Rp. dalam ribu)	Prosentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016

				Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Kegiatan :			
1.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas serta kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Perhubungan.	1. Prosentase Pegawai Dinas Perhubungan yang telah memperoleh Pendidikan dan Pelatihan	50%	1. Pendidikan dan Pelatihan Formal.	55.000	45.484	82,70
		2. Prosentase Siswa/i SMA sederajat yang mendapatkan pembiayaan pendidikan di Sekolah Tinggi Transportasi Darat Bekasi dari Pemprov Babel	75%	2. Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan melalui Kerjasama dengan Sekolah Tinggi Transportasi Darat	1.252.085	520.946	41,61
				Program Pelayanan Angkutan Kegiatan :			
2.	Mengurangi angka kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas (darat, laut dan udara) dalam rangka meningkatkan keselamatan lalu lintas (darat, laut dan udara).	1. Prosentase penurunan pelanggaran lalu lintas oleh masyarakat	1,50%	1. Kegiatan Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di jalan raya	68.150	67.649	99,27
				2. Sosialisasi/ Penyuluhan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Bidang Perhubungan Darat	53.110	49.023	92,31
				3. Kegiatan Pemilihan dan Pemberian Penghargaan sopir/juru mudi/ awak kendaraan umum teladan	65.990	57.102	86,53
				4. Penyelenggaraan Pemilihan Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	86.120	71.750	83,31
				5. Penilaian Penghargaan Wahana Tata Nugraha Tingkat Provinsi	58.150	51.281	88,19
				6. Sosialisasi Lingkup Stakeholder Pengguna Jasa Kepelabuhanan	73.680	70.455	95,62
				Program Pelayanan Angkutan Kegiatan :			

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016

		2. Prosentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	80%	1. Pengawasan dan Pengendalian angkutan hari besar keagamaan	80.140	79.365	99,03
				Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ Kegiatan :			
				2. Pemeliharaan Alat Keselamatan Transportasi	168.300	72.604	43,14
				Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas Kegiatan :			
				3. Keselamatan Transportasi Darat	3.256.170	2.823.115	86,70
				4. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan pada ruas Jalan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Pulau Bangka	2.161.750	2.160.970	99,96
				5. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan pada ruas Jalan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Pulau Belitung	1.426.926	1.425.926	99,94
				Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan Kegiatan			
		3. Prosentase Bangunan didaerah KKOP yang di Awasi dan di Survey	8,20%	1. Survey dan monitoring KKOP dan Pelayanan Jasa Bandar Udara	87.925	80.317	91,35
				Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan Kegiatan			
3	Meningkatkan pemenuhan Sarana dan Prasarana Perhubungan dalam rangka mendukung konektivitas, pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah.	1. Prosentase ketersediaan dokumen perencanaan terhadap kebutuhan sarana dan prasarana perhubungan	75%	1. Study Kelayakan dan Kajian Lingkungan Pelabuhan Pulau Seliu	306.610	240.221	78,35
				2. Study Kelayakan dan Kajian Lingkungan Pelabuhan Pulau Besar	275.610	248.810	90,28
				3. Survey Jaringan Transportasi Jalur Pelayaran Perintis dan Pelayaran Lokal diPulau-Pulau	842.590	742.540	88,13

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016

				Berpenduduk pada Rute Sadai-Tanjungpandan			
				Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan Kegiatan :			
		2. Prosentase Peningkatan Bandara H.A.S. Hanadjoeddin	75%	1. Pekerjaan Pemantapan didaerah Landas Pacu Bandara H.A.S. Hanandjoedin Tanjungpandan	9.244.032	9.236.937	99,92
				Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan Kegiatan :			
		3. Prosentase Usulan Pembangunan Sarana dan Prasarana yang dapat direalisasikan	100%	Rapat Koordinasi dalam Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	48.300	44.022	91,14
				Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan Kegiatan :			
		4. Prosentase pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan terhadap kondisi optimal	25%	2. Pekerjaan Pembangunan Gedung VIP terminal baru bandara depati amir	7.476.129	7.027.890	94,00

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan bentuk pertanggungjawaban dari serangkaian perencanaan, pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama tahun anggaran 2016. Pengukuran kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016, mencakup pencapaian sasaran yang menggambarkan kualitas capaian keluaran (output) atau hasil (outcome) dari kegiatan yang dilaksanakan tahun 2016

Berdasarkan uraian pada Bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yang terkait dengan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2016, yakni :

Sasaran 1 : **Meningkatkan kualitas dan kuantitas serta kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Perhubungan**, dengan indikator

1. Prosentase Pegawai Dinas Perhubungan yang telah memperoleh Pendidikan dan Pelatihan dengan target sebesar 50% dari Jumlah Pegawai Dinas Perhubungan yang dapat direalisasikan sebesar 30% dengan tingkat capaian sebesar 75%.
2. Prosentase Siswa/i SMA sederajat yang mendapatkan pembiayaan pendidikan di Sekolah Tinggi Transportasi Darat Bekasi dari Pemprov Babel. dengan target sebesar 75% dari Jumlah Kuota yang disediakan berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan Pihak Sekolah Tinggi

Transportasi Darat (STTD) Bekasi yaitu sebanyak 40 orang per tahun namun pada tahun 2016, Pihak STTD Bekasi mengeluarkan kebijakan bahwa Kuota tersebut tidak dapat diakomodir dengan mengganti menjadi Kuota Nasional sehingga berdampak pada tingkat kelulusan peserta pada Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan melalui kerjasama dengan STTD sebesar 7 orang dari 40 yang direncanakan atau sebesar dapat direalisasikan sebesar 17% dengan tingkat capaian sebesar 23%.

Sasaran 2 : Mengurangi angka kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas (darat, laut dan udara) dalam rangka meningkatkan keselamatan lalu lintas (darat, laut dan udara), dengan indikator :

1. Prosentase penurunan pelanggaran lalu lintas oleh masyarakat dengan target Penurunan sebesar 1,50% dari Persentase pelanggaran lalu lintas oleh masyarakat. Pada Tahun Sebelumnya yang dapat direalisasikan sebesar 19,24% dengan tingkat capaian sebesar 1.282%.
2. Prosentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas dengan target Penurunan sebesar 8,20% dari Persentase Penurunan Angka Kecelakaan Pada Tahun Sebelumnya yang dapat direalisasikan sebesar 16,82% dengan tingkat capaian sebesar 157%.
3. Prosentase Bangunan didaerah KKOP yang di Awasi dan di Survey dengan target Bangunan yang diawasi sebesar 80% dari 200 Bangunan/Gedung Tinggi yang diawasi sedangkan yang terealisasi sebesar 100% dari 200 bangunan/Gedung Tinggi yang diawasi di

daerah KKOP di 2 Bandara di Bangka Belitung. Dengan Tingkat capaian sebesar 125%.

Sasaran 3 : Meningkatkan pemenuhan Sarana dan Prasarana Perhubungan dalam rangka mendukung konektivitas, pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah, dengan indikator :

1. Prosentase ketersediaan dokumen perencanaan terhadap kebutuhan sarana dan prasarana perhubungan dengan target Dokumen Perencanaan yang tersedia sebesar 75% dari 14 Dokumen Perencanaan yang dibutuhkan sedangkan yang terealisasi sebesar 21% yaitu 3 Dokumen Perencanaan berupa Study Kelayakan Pelabuhan Pulau Selu, Study Kelayakan Pelabuhan Pulau Besar dan Survey Jaringan Transportasi jalur pelayaran perintis dan pelayaran lokal di pulau-pulau berpenduduk pada rute Sadai – Tanjungpandan. Dengan Tingkat Capaian sebesar 28% dikarenakan terbatasnya Alokasi APBD.
2. Prosentase Peningkatan Bandara H.AS. Hanadjoeddin , dengan target sebesar 75% dari Total Volume Penimbunan Landas Pacu dan Air Strip Bandara H.AS.Hanandjoeddin sebesar 85.000 m3 sedangkan yang terealisasi volume timbunan sebesar 66.558,56 M3 atau 77%. Dengan Tingkat Capaian sebesar 102%.
3. Prosentase Usulan Pembangunan Sarana dan Prasarana yang dapat direalisasikan dengan target sebesar 100% dari Usulan Program/Kegiatan Kabupaten/Kota yang dilaksanakan pada anggaran

2017sedangkan yang terealisasi sebesar 60% Dengan Tingkat Capaian sebesar 60%.

4. Prosentase pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan terhadap kondisi optimal , dengan target sebesar 25% dari Usulan pemenuhan sarana dan prasarana perhubungan terhadap kondisi optimal sedangkan yang terealisasi sebesar 20% berupa Pembangunan Gedung VIP Bandara Depati Amir pada Tahap Pengerjaan .Dengan Tingkat Capaian sebesar 80%.

Pangkalpinang, Maret 2017

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

d.t.o

Ir. SARJULIANTO, Dipl.,SE
Pembina Utama Madya
NIP 19580710 198603 1007